

PENGARUH EFISIENSI BIAYA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI UPT SD NEGERI 065006 BELAWAN

Indri Cendana Br. Sitanggang¹
indricendana25@gmail.com

Dewi Wahyuni²
dewi.wahyuni@dharmawangsa.ac.id

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

Education is a right for all people. In its implementation, education costs are needed which are obtained from the cost of school operational assistance (BOS). Education costs are all types of expenditures related to the implementation of education, both in the form of money and goods and labor that can be valued for money. Cost is a potential that greatly determines the quality of education, because it is very important, it is necessary to manage costs effectively and efficiently in order to produce quality schools and have quality students. In improving the quality of education, strong support is needed in the activities of the learning process, the use of educational facilities and infrastructure in accordance with the provisions of national education standards. In this study, the authors examine the realization of the use of BOS funds and the responses of students about the use of BOS funds at UPT SD Negeri 065006 Belawan. School operational assistance is assistance from the government to schools based on the number of students in the school. The amount of costs includes the cost of providing facilities and infrastructure, developing human resources, and working capital. The BOS fee is expected to ease the burden on parents for their children's education. Quality education is education that is able to carry out the process of quality education by freeing students from ignorance, incompetence, powerlessness, untruth, dishonesty, and from bad morals and faith. If the BOS funds are used properly, it will certainly produce quality students. The research method used is quantitative with a simple linear regression analysis approach, validity test, and reliability test. The population in this study was the principal, all people who were in UPT SD Negeri 065006 Belawan. The samples in this study were principals, teachers, and fifth and sixth grade students. Sources of data collection used in this study were interview, observation, documentation, and questionnaire techniques.

Keywords: Education Operational Assistance Cost, BOS Fund Efficiency, Education Quality

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia meningkatkan tuntutan masyarakat terhadap kinerja di SD Negeri 065006 Belawan. Pendidikan merupakan

hak dasar bagi seluruh warga negara yang harus dipenuhi. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diperlukan untuk pembangunan secara berkelanjutan. Dengan adanya pendidikan setiap orang dapat memperbaiki nasibnya, mensejahterakan keluarganya, serta merubah kondisi sosial. Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu masalah yang selalu muncul dan belum dapat teratasi sepenuhnya dengan baik.

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan dipandang berkualitas diukur dari prestasi yang dicapai oleh para siswa. Untuk itu perlu dirancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang dan menantang peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan bakat dan kemampuannya sehingga dapat tercipta lulusan yang berkualitas.

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting untuk menunjukkan berkembangnya pembangunan di setiap negara maju maupun negara berkembang. Menurut Martin (2013:85) efisien adalah hemat, sedikit modal tetapi tujuan tercapai. Sedikit pengeluaran biaya sarana, tenaga, dan waktu tetapi yang dikehendaki tercapai seperti yang sudah ditetapkan. Menurut Martin (2013:85) efisien adalah hemat, sedikit modal tetapi tujuan tercapai. Sedikit pengeluaran biaya sarana, tenaga, dan waktu tetapi yang dikehendaki tercapai seperti yang sudah ditetapkan.

Efisiensi penyelenggaraan pendidikan diartikan sebagai penghematan terhadap penggunaan sumberdaya yang dimiliki sekolah yaitu penghematan terhadap penggunaan tenaga kependidikan, penghematan terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, penghematan penggunaan biaya pendidikan, dan penghematan penggunaan waktu dalam melakukan proses pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Efisiensi penyelenggaraan pendidikan diartikan sebagai penghematan terhadap penggunaan sumberdaya yang dimiliki sekolah yaitu penghematan terhadap penggunaan tenaga kependidikan, penghematan terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, penghematan penggunaan biaya pendidikan, dan penghematan penggunaan waktu dalam melakukan proses pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Sedangkan menurut Ummul (2019:4) efisiensi adalah ketepatan cara dalam melakukan sesuatu dan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga.

Oleh karena itu, disebut efisien dan berkualitas jika pengalokasian sumber pendidikan dilakukan secara adil dan merata sehingga setiap dari peserta didik mendapat hak yang sama untuk mendapatkan hasil yang optimal. Sekolah yang efektif adalah sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Pasal 2 menyatakan bahwa efisiensi yaitu penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) reguler di upayakan untuk meningkatkan

kualitas belajar siswa dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil yang optimal. Menurut Jejen (2015:221) sumber dana pendidikan berasal dari pemerintah, orangtua siswa, masyarakat, perusahaan, dan negara lain.

Menurut Krismiyati (2017:45) kualitas pendidikan adalah karakteristik jasa pendidikan yang sesuai dengan kriteria tertentu untuk memenuhi kepuasan pengguna pendidikan, yakni peserta didik, orangtua, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya. Meningkatnya kualitas pendidikan tentunya disebabkan oleh siswa dan tenaga pendidik (guru) yang saling berkaitan dan penyediaan buku serta ruang kelas sebagai pendukungnya.

Kualitas pendidikan yang baik tentunya dilandasi oleh visi dan misi sekolah yang dapat diikuti oleh para siswa. Sejalan dengan perkembangan manajemen pendidikan disekolah yang tentunya menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan terkoordinasi dengan baik dari segi penyelenggaraan, pendanaan, pengembangan, dan pengawasan. Yang tentunya dapat mendukung kelancaran pendidikan dan tercerminnya kinerja sumberdaya yaitu akuntansi pendidikan.

Menurut Indra (2013:43) Akuntansi pendidikan merupakan mekanisme peringkasan, pencatatan, dan pelaporan transaksi, yang terjadi dalam kurunwaktu tertentu pada suatu entitas. Kualitas pendidikan tentunya dapat diukur dengan berbagai variabel seperti kurikulum silabus, metode pengajaran, dan standar kompetensi. Menurut Muhaimin (2012:71) dikatakan suatu pendidikan yang unggul menciptakan sekolah yang berkualitas jika :

1. Masukan (*input*) yaitu siswa diseleksi secara ketat sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas dan terdidik.
2. Sarana dan prasarana yang menunjang untuk pemenuhan kebutuhan belajar siswa.
3. Lingkungan belajar yang kondusif.
4. Guru dan tenaga kependidikan harus unggul dari segi penguasaan materi pendidikan, metode mengajar, dan komitmen dalam melaksanakan tugas.
5. Kurikulumnya diperkaya dengan pengembangan dan improvisasi secara maksimal.
6. Penggunaan waktu belajar yang efisien.
7. Proses belajar mengajar yang berkualitas.

Kualitas merupakan hal yang mendasari berhasil atau gagalnya suatu sekolah. Sehingga kualitas merupakan masalah pokok yang dapat menjamin suatu sekolah mampu berkembang atau tidak. Jika sekolah yang berkualitas tentunya mampu untuk menghadapi perkembangan zaman. Perkembangan yang terus-menerus baik dalam persaingan pendidikan karena dianggap sebagai tolak ukur terhadap kualitas dari siswa/i nya. Jika hasil siswa/i dari suatu sekolah berkualitas maka sekolah tersebut mendapat julukan sekolah yang bagus/yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Teknik Wawancara adalah pengajuan pertanyaan – pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud mendapatkan informasi mengenai suatu hal. Teknik Observasi adalah suatu pengamatan dan memberikan perhatian terhadap suatu objek tertentu. Dokumentasi studi dokumentasi adalah penelusuran dan

perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir – formulir yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis keefektifan biaya (Cost effectiveness method)

1. Pengembangan Perpustakaan

$$Efesien = \frac{23.720.900}{23.720.900} \times 100 = 100$$

Dikatakan efisien jika persentase pencapaian dan anggaran 90% - 100%, maka penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk pengembangan perpustakaan di UPT SD Negeri 065006 Belawan sebesar Rp. 23.720.900 telah terealisasi 100% secara efisien dan telah meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 065005 Belawan dilihat dari tersedianya banyak buku – buku di perpustakaan tersebut yang tentunya dapat membuat para siswa semangat untuk masuk dan membaca buku – buku yang ada di perpustakaan tersebut

2. Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru

$$Efesien = \frac{4.723.000}{4.723.000} \times 100 = 100 \text{ (efisien)}$$

Maka penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk kegiatan penerimaan peserta didik baru di UPT SD Negeri 065006 Belawan sebesar Rp. 4.723.000 telah terealisasi 100% secara efisien dan telah meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 065005 Belawan dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mendaftar di sekolah ini, terhitung hingga sampai dengan tahun 2020 jumlah siswa semakin meningkat menjadi 240 siswa.

3. Kegiatan Ulangan dan Ujian

$$Efesien = \frac{17.302.727}{17.302.727} \times 100 = 100 \text{ (efisien)}.$$

Maka penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk kegiatan ulangan dan ujian di UPT SD Negeri 065006 Belawan sebesar Rp. 17.302.727 telah terealisasi 100% secara efisien dan telah meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 065005 Belawan dilihat dari tersedianya fasilitas siswa dalam mengikuti ujian di sekolah dimulai dari tersedianya kertas soal ujian, tersedianya pemantapan persiapan ujian (*tryout*), tersedianya kertas hvs folio, penggunaan pelaksanaan penilaian ulangan akhir semester, penggunaan pelaksanaan ulangan tengah semester, serta penyusunan soal ujian sekolah.

4. Pembelian Habis Pakai

$$Efesien = \frac{24.303.000}{24.303.000} \times 100 = 100 \text{ (efesien)}.$$

Maka penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk pembelian habis pakai di UPT SD Negeri 065006 Belawan sebesar Rp. 24.303.000 telah terealisasi 100% secara efisien dan telah meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 065005 Belawan dilihat dari tersedianya :

- Alat – alat kebersihan sekolah yang terdiri dari cairan pembersih lantai, sapu, kain pel, tempat sampah, ember, sapu lidi.
- Media pembelajaran yang terdiri dari gambar teknik, plastik transparan, penghapus *whiteboard*, tinta spidol *whiteboard*, kertas buffalo, tinta refill printer, cd rw, lem fox, spidol *boardmarker*, lakban, ballpoint pilot, sampul plastik, papan tulis, kertas raport, dan buku daftar kelas.
- Media pencegahan virus covid-19 yang terdiri dari handsanitizer.

5. Langganan Layanan dan Jasa

$$Efesien = \frac{6.450.000}{6.450.000} \times 100 = 100 \text{ (efesien)}$$

Maka penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk langganan daya dan jasa di UPT SD Negeri 065006 Belawan sebesar Rp. 6.450.000 telah terealisasi 100% secara efisien dan telah meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 065005 Belawan dapat dilihat dari penggunaan kebutuhan sekolah seperti tagihan listrik, tagihan air serta rekening internet yang harus dibayarkan setiap bulannya.

6. Perawatan Sekolah

$$Efesien = \frac{48.815.100}{48.815.100} \times 100 = 100 \text{ (efesien)}.$$

Maka penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk perawatan sekolah di UPT SD Negeri 065006 Belawan sebesar Rp. 48.815.100 telah terealisasi 100% secara efisien dan telah meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 065005 Belawan dilihat dari terbelinya daun pintu aluminium yang digunakan untuk pintu ruang kepala sekolah agar lebih kuat dan kokoh disebabkan karena didalam ruang kepala sekolah merupakan tempat penyimpanan alat – alat seperti laptop sekolah, printer sekolah, dan dokumen penting lainnya. Mesin pompa air yang digunakan untuk memompa air agar sampai ke ruang kamar mandi yang dimana selama tidak adanya mesin pompa air sekolah ini kesulitan untuk mendapatkan air.

Besi yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan ruangan kelas. Penambahan atau pembelian kursi baru yang digunakan para siswa untuk duduk di dalam ruang kelas saat belajar. Penambahan atau pembelian meja baru sebagai tempat untuk menulis para siswa di dalam ruang kelas. Membeli tanah humus untuk tanaman dipekarangan sekolah. Membeli semen, pasir, tanah, batubata yang

tentunya digunakan sebagai bahan dasar untuk pembuatan ruang kelas serta perbaikan *plafond* ruang kelas dan pembelian pagar sekolah tujuannya adalah untuk menjaga agar anak – anak tidak keluar dari lingkungan sekolah saat jam sekolah.

7. Pembayaran Honorarium Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil

$$Efesien = \frac{81.495.000}{81.495.000} \times 100 = 100 \text{ (efesien)}.$$

Maka penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk pembayaran honorium guru bukan pegawai negeri sipil (GBPNS) dan tenaga kependidikan lain di UPT SD Negeri 065006 Belawan sebesar Rp. 81.495.000 telah terealisasi 100% secara efisien dan telah meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 065005 Belawan. Adapun indikatornya adalah untuk honorium guru (ibu tri, ibu purnama, ibu retno, ibu betti, dan ibu hotna) yang diterima oleh guru sesuai dengan jumlah jam mengajarnya serta honorium guru tersebut diterima oleh seorang guru dalam periode sekali dalam tiga bulan, serta honorium guru ekstrakurikuler (pemantapan USBN).

8. Perbaikan dan Pemeliharaan

$$Efesien = \frac{1.000.000}{1.000.000} \times 100 = 100 \text{ (efesien)}$$

Maka penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk perbaikan dan pemeliharaan di UPT SD Negeri 065006 Belawan sebesar Rp. 1.000.000 telah terealisasi 100% secara efisien dan telah meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 065005 Belawan. Adapun indikatornya adalah untuk perbaikan dan pemeliharaan laptop sekolah.

9. Pembiayaan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

$$Efesien = \frac{3.600.000}{3.600.000} \times 100 = 100 \text{ (efesien)}$$

Maka penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk pembiayaan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di UPT SD Negeri 065006 Belawan sebesar Rp. 3.600.000 telah terealisasi 100% secara efisien dan telah meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 065005 Belawan dilihat dari untuk transportasi sosialisasi yang di selenggarakan MKKS dalam kegiatan cerdas cermat di tingkat kecamatan, untuk transportasi pelaporan keuangan dana BOS tingkat kecamatan kota Medan, untuk transportasi pelaporan hasil kegiatan dan tugas tingkat kecamatan, serta untuk belanja akomodasi dan transportasi.

Maka dapat disimpulkan penggunaan biaya bantuan operasional sekolah (BOS) di UPT SD Negeri 065006 Belawan sudah berjalan secara efisien, dilihat dari penggunaan yang telah terealisasi. Penggunaannya efisien untuk kebutuhan siswa di sekolah tersebut. Maka penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) periode satu tahun pembelajaran (tahun 2020) di UPT SD Negeri 065006 Belawan sebesar Rp.872.342 persiswa/i dan dianggap telah terealisasi 100% secara efisien dan telah meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 065005

Belawan.

Dengan menghitung efisiensi pendidikan dengan metode *unit cost* penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) juga telah terpenuhi secara efisien yaitu sebesar Rp. 872.342, yang dimana dilihat dari dana BOS yang dipehitungkan persiswa sebesar Rp. 900.000. Maka dapat dikatakan telah mencukupi kebutuhan siswa selama proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan tabel biaya anggaran dan realisasi penggunaan dana BOS diUPT SD Negeri 065006 Belawan yang terdiri dari : (1) Pengembangan perpustakaan sebesar Rp. 23.720.900; (2) Kegiatan penerimaan peserta didik baru sebesar Rp. 4.723.000; (3) Kegiatan ulangan dan ujian sebesar Rp. 15.255.000; (4) Pembelian habis pakai sebesar Rp. 24.303.000; (5) Langganan daya dan jasa sebesar Rp. 6.450.000 ; (6) Perawatan sekolah sebesar Rp. 48.815.100; (7) Pembayaran honorium guru bukan pegawai negeri sipil (GBPNS) dan tenagakependidikan lain sebesar Rp. 81.495.000; (8) Perbaikan dan pemeliharaan laptop sebesar Rp. 1.000.000; (9) Pembiayaan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) sebesarRp. 3.600.000.

Hasil analisis

Dilihat dari hasil kuesioner yang di sebarakan oleh penulis kepada 30 responden semua mengatakan bahwa buku di dapatkan secara gratis dan buku tersebut dibagikan kepada para siswa sesuai dengan mata pelajaran yang adadi sekolah dengan catatan buku tersebut akan di kembalikan ke pihak perpustakaan di akhir semester atau pada saat naik kelas. Terpenuhinya pengembangan perpustakaan ini juga dilihat dari sering nya para siswa masuk atau berkunjung ke perpustakaan.

Pengembangan perpustakaan di UPT SD Negeri 065006 Belawan dari hasil dana BOS dilihat dari penambahan buku sebanyak 26 jenis buku di perpustakaan sekolah. Dari 12 responden yang dijadikan penulis sebagai sampel yaitu kepala sekolah, guru – guru, serta admin dana BOS semua mengatakan bahwa adanya spanduk penerimaan peserta didik baru dan adanya formulir pendaftaran yang diisi oleh peserta didik baru saat mendaftar di UPT SD Negeri 065006 Belawan ini.

Adapun penggunaan dana BOS untuk kegiatan penerimaan peserta didik baru terdiri dari untuk cetak fotocopy, penggandaan, dan pembuatan spanduk penerimaan peserta didik baru. Dari hasil kuesioner yang dibagikan penulis 30 responden mengatakan bahwa kertas soal ujian diterima oleh siswa secara gratis atau tidak dikenakan biaya apapun. Dari 30 responden mengatakan bahwa terpenuhinya pembelian habis pakaidi UPT SD Negeri 065006 Belawan dilihat dari terpenuhinya alat – alat kebersihan sekolah, Media pembelajaran di sekolah, serta media pencegahan virus covid-19.

Dari 12 respon para guru mengatakan bahwa di UPT SD Negeri 065006 Belawan tidak pernah listrik padam karena di putus oleh pihak PLN dan air mati karena diputus oleh PDAM Tirtanadi di karenakan UPT SD Negeri 065006 Belawan selalu tepat waktu dalam pembayaran tagihan listrik dan tagihan air. Penggunaan dana BOS di UPT SD Negeri 065006 Belawan terdiri dari pembayaran tagihan listrik, pembayaran tagihan air, dan pembayaranrekening internet.

Respon para siswa sejumlah 30 responden mengatakan bahwa di UPT SD Negeri 065006 Belawan ruang kelas yang dijadikan siswa sebagai tempat belajar

sudah cukup nyaman dan kursi serta meja belajar yang dijadikan sebagai alat untuk siswa belajar juga sudah cukup nyaman. Serta kamar mandi sekolah yang terawat dan bersih.

Menurut hasil pendapat beberapa responden yaitu guru – guru yang mengajar di UPT SD Negeri 065006 Belawan mengatakan bahwa gaji atau honor yang diterima oleh guru yang berasal dari dana BOS di dapatkan sekali dalam tiga bulan serta gaji yang diterima oleh guru tersebut besarnya sesuai dengan hasil jumlah jam mengajar guru tersebut di SD Negeri 065006 Belawan ini dimana guru – guru merasa jumlah yang diterima oleh para guru dinilai sedikit (cukup kecil).

Penggunaan dana BOS yang terdiri dari honorium guru (ibu tri, ibu purnama, ibu retno, ibu betti, dan ibu hotna) serta honorium guru ekstrakurikuler (pemantapan USBN). Namun pada saat honorium tersebut diberikan kepada para guru, guru-guru tersebut menganggap honorium yang diterima oleh mereka terlalu lama untuk mereka dapatkan, karena pemberian honorium yang sekali dalam tiga bulan. Dari hasil kuesioner 30 responden mengatakan bahwa di UPT SD Negeri 065006 Belawan pernah mengalami renovasi atau perbaikan baik itu untuk ruangan kelas, kamar mandi, perpustakaan, dan yang lainnya. Dan setiap harinya juga sekolah ini bersih, rapi dan terawat.

Hasil jawaban para responden yaitu para guru, kepala sekolah, serta admin dana BOS mengatakan bahwa di UPT SD Negeri 065006 Belawan di dalam ruang kelas nya cukup nyaman serta adanya gambar teknik yang merupakan media pembelajaran bagi para siswa di sekolah tersebut. Serta adanya kegiatan olimpiade sekolah dilakukan sekali tiga bulan. Di UPT SD Negeri 065006 Belawan ini juga tidak membayar uang sekolah di karenakan uang sekolah telah dipenuhi oleh dana BOS.

KESIMPULAN

Penggunaan biaya bantuan operasional sekolah (BOS) di UPT SD Negeri 065006 Belawan sudah berjalan secara efisien dilihat dari tercapainya 9 standar kebutuhan sekolah yaitu pengembangan perpustakaan sebesar Rp. 23.720.900, kegiatan penerimaan peserta didik baru sebesar Rp. 4.723.000, kegiatan ulangan dan ujian sebesar Rp. 15.255.000, pembelian habis pakai sebesar Rp. 24.303.000, langganan daya dan jasa sebesar Rp. 6.450.000, perawatan sekolah sebesar Rp. 48.815.100, pembayaran honorium guru bukan pegawai negeri sipil (GBPNS) dan tenaga kependidikan lain sebesar Rp. 81.495.000, perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp. 1.000.000, dan pembiayaan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) sebesar Rp. 3.600.000. Semua terpenuhi secara efisien untuk kebutuhan sekolah.

Total keseluruhan realisasi penggunaan dana BOS tahun 2020 di UPT SD Negeri 065006 Belawan adalah sebesar Rp. 209.362.000. Penggunaan dana bos sebagaimana di uraikan diatas belum dikoordinasikan sesama guru dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Indr, Bastian. 2013. *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta: Erlangga
- Martin. 2013. *Perencanaan Pendidikan (Perspektif Proses dan Teknik Dalam Penyusunan Rencana Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cetakan

Pertama.

Muhaimin. 2012. *Manajemen Pendidikan (Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah / Madrasah)*. Jakarta: Prenadamedia Group. Cetakan Pertama.

Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik)*. Jakarta: Prenadamedia Group. Cetakan Pertama.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2016 tentang tentang Program Indonesia Pintar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler.

Krismiyati. 2017. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak*. Jurnal Office Vol 1 No 1.

Ummul Hanifah dan Putri. 2019. *Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang

